

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan adalah salah satu hal yang menjadi perhatian manajemen perusahaan dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Pencapaian kinerja dapat dilihat dari hasil penilaian atas perencanaan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan strategi yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan. Salah satu konsentrasi manajemen yaitu keuangan perusahaan dapat memperhatikan semua kegiatan tersebut melalui pengukuran akuntansi dan pengukuran pasar karena perusahaan memerlukan uang untuk beroperasi. Keputusan-keputusan keuangan yang diambil oleh manajemen akan memengaruhi kedua pengukuran tersebut (Aras and Yildirim, 2018). Salah satu keputusan manajemen keuangan yang menjadi perhatian perusahaan adalah manajemen modal kerja (Ross, Westerfield, dan Jordan, 2012:4).

Net trade cycle (NTC) atau siklus dagang bersih dapat menjadi pengukuran untuk manajemen modal kerja. Penelitian dari Vijayakumaran (2019) menggunakan variabel *NTC* sebagai ukuran manajemen modal kerja dan menggunakan *Tobin's Q* sebagai variabel dari nilai perusahaan. Jumlah hari yang lebih singkat pada *NTC* dapat menjadi petunjuk dari manajemen modal kerja yang efisien karena tidak banyaknya dana yang terikat pada manajemen modal kerja. Penelitian ini menyatakan bahwa *NTC* berpengaruh negatif terhadap *Tobin's Q*. Hal tersebut membuktikan bahwa manajemen modal kerja yang efisien dapat meningkatkan nilai dari pasar karena perusahaan dinilai akan mampu membayar kewajibannya dengan dana yang tersedia. Beberapa penelitian yang lain juga menunjukkan *NTC* berbanding terbalik terhadap kinerja perusahaan baik pada pengukuran keuangan maupun pengukuran pasar

(Sawarni dkk., 2020; Lamichhane, 2019; Nobanee, 2018; Sianipar dan Prijadi, 2018).

Sifat bisnis menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kebutuhan akan modal kerja (Munawir, 2014 dan Nyeadi dkk., 2018) sehingga akan ada perbedaan kebutuhan dan pengelolaan modal kerja pada masing-masing industri karena sifat bisnisnya. Sifat bisnis yang paling signifikan perbedaannya adalah manufaktur yang kegiatannya adalah menghasilkan produk yang terlihat yaitu barang sedangkan industri yang lainnya adalah jasa yang kegiatannya menghasilkan produk yang tidak terlihat yaitu jasa. Ada juga industri yang berbeda dari keduanya yaitu perdagangan yang tidak menghasilkan barang namun menjual barang. Sifat-sifat bisnis tersebut dapat memengaruhi jumlah kebutuhan akan modal kerja dan pengelolaannya karena perbedaan kegiatan bisnis pada masing-masing perusahaan.

Ada beberapa penelitian yang telah membuktikan sifat bisnis memengaruhi perbedaan pada manajemen modal kerja suatu perusahaan dengan perusahaan lain. Penelitian Hawawini dkk. (1986) dan Singh dan Kumar (2017) menggunakan *ANOVA* untuk melihat perbedaan manajemen modal kerja pada masing-masing industri. Hasil dari penelitian mereka membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan pada manajemen modal kerja di masing-masing industri. Selain itu, Sawarni dkk. (2020) melihat perbedaan melalui signifikansi pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja perusahaan di masing-masing klasifikasi perusahaan yaitu manufaktur, perdagangan, dan jasa. Hasilnya adalah terdapat perbedaan tingkat signifikansi dari pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja perusahaan baik dengan pengukuran akuntansi ataupun pasar pada masing-masing klasifikasi tersebut. Kelompok manufaktur dan perdagangan menunjukkan pengaruh *NTC* yang lebih signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan jasa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengangkat hal tersebut dengan

menggunakan sampel industri manufaktur, perdagangan, dan jasa non-keuangan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Apakah manajemen modal kerja yang diukur dengan *net trade cycle* (NTC) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan non keuangan di Indonesia?
- 1.2.2 Bagaimana sifat bisnis memengaruhi NTC terhadap kinerja perusahaan dengan melihatnya secara masing-masing di industri manufaktur, perdagangan, dan jasa non keuangan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1.3.1 Pengaruh manajemen modal kerja yang diukur dengan *net trade cycle* (NTC) terhadap kinerja perusahaan non keuangan di Indonesia.
- 1.3.2 Pengaruh sifat bisnis pada NTC terhadap kinerja perusahaan dengan melihatnya secara masing-masing di industri manufaktur, perdagangan, dan jasa non keuangan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini harapannya memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi bukti empiris dari teori-teori yang menjelaskan pengaruh NTC terhadap kinerja perusahaan non keuangan di Indonesia dan bagaimana sifat bisnis berdampak pada pengaruh NTC terhadap kinerja perusahaan di masing-masing industri manufaktur, perdagangan, dan jasa.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian yang berkaitan dengan manajemen modal kerja dan pengaruh sifat bisnis pada keputusan dalam manajemen modal kerja perusahaan.

1.5 Sistematika Pelaporan

Pelaporan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat latar belakang penelitian yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pelaporan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat landasan teori yang digunakan dalam penelitian sebagai landasan analisis hasil penelitian dan pembahasan terkait teori dari modal kerja, manajemen modal kerja, kinerja keuangan, sifat bisnis, dan variabel kontrol. Kemudian, penelitian sebelumnya, hipotesis, model analisis, dan kerangka berpikir.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdapat identifikasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode penentuan sampel, serta teknik analisis yang dilakukan.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian, statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, hasil penelitian dan pembuktian hipotesis, serta pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdapat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian menggunakan metode penelitian yang dipilih dan landasan teori sebagai dasar penelitian. Lalu, terdapat juga saran untuk beberapa pihak terhadap penelitian ini.